

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, RASA PERCAYA DIRI (*SELF CONFIDENCE*) DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**Odilia Taek¹, Ni Made Ida Pratiwi², Awin Mulyati³****Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya, Indonesia****taekodilia@gmail.com, idapratiwi@untag-sby.ac.id, awin@untag-sby.ac.id****Abstract**

This study aims to analyze the influence of Entrepreneurship Education, Self-Confidence, and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Business Administration Study Program students at the University of 17 August 1945 Surabaya. This study uses a quantitative method with a survey approach by distributing questionnaires to 90 respondents selected using a purposive sampling technique. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results of the study indicate that Entrepreneurship Education, Self-Confidence, and Family Environment partially and simultaneously have a positive and significant effect on students' Entrepreneurial Interest. This finding indicates that improving the quality of entrepreneurship education, strengthening self-confidence, and supporting a conducive family environment can increase students' tendency to choose entrepreneurship as an alternative career in the future.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Self-Confidence, Family Environment, Interest in Entrepreneurship.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, penguatan kepercayaan diri, serta dukungan lingkungan keluarga yang kondusif mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier di masa depan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

Article history

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian yang semakin kompetitif serta terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan mendorong pentingnya pengembangan kewirausahaan sebagai salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi. Dalam konteks tersebut, minat berwirausaha menjadi aspek penting yang perlu dibangun sejak

masa pendidikan tinggi karena berperan sebagai tahap awal terbentuknya perilaku kewirausahaan. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*). Oleh karena itu, berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa perlu dikaji secara mendalam, di antaranya Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga.

Pendidikan Kewirausahaan menjadi salah satu instrumen utama dalam membentuk orientasi kewirausahaan mahasiswa. Melalui pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis mengenai konsep bisnis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam mengidentifikasi peluang usaha, menyusun strategi bisnis, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi. Proses pembelajaran tersebut berkontribusi dalam membangun pola pikir kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*) yang diperlukan untuk menghadapi dinamika dunia usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif *karier* di masa depan.

Selain faktor akademik, Rasa Percaya Diri juga memiliki peran penting dalam pembentukan minat berwirausaha. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, serta mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks kewirausahaan, rasa percaya diri menjadi modal psikologis yang mendorong keberanian individu dalam mengambil keputusan, menghadapi risiko, serta mengelola ketidakpastian yang melekat pada aktivitas bisnis. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih optimis terhadap peluang keberhasilan usaha dan memiliki motivasi yang lebih besar untuk memulai usaha secara mandiri. Hasil penelitian membuktikan bahwa Rasa Percaya Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa, yang menunjukkan bahwa aspek psikologis memiliki kontribusi penting dalam membentuk orientasi kewirausahaan generasi muda.

Di samping faktor internal individu, Lingkungan Keluarga juga berperan sebagai faktor eksternal yang memengaruhi pembentukan minat berwirausaha. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang berperan dalam proses sosialisasi, pembentukan nilai, pola pikir, serta orientasi karier seseorang. Dukungan keluarga dalam bentuk motivasi, arahan, perhatian, maupun keteladanan usaha dapat memberikan dorongan yang kuat bagi mahasiswa untuk tertarik pada dunia kewirausahaan. Mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung aktivitas bisnis cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap kewirausahaan dan lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga menjadi faktor yang mampu memperkuat keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Secara simultan, Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak terbentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor akademik, psikologis, dan sosial yang saling

melengkapi. Pendidikan Kewirausahaan berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan keterampilan bisnis, Rasa Percaya Diri berperan sebagai kekuatan psikologis yang mendorong keberanian dalam berwirausaha, sedangkan Lingkungan Keluarga memberikan dukungan sosial yang memperkuat orientasi kewirausahaan mahasiswa. Sinergi ketiga faktor tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun generasi muda yang memiliki kesiapan untuk menciptakan usaha secara mandiri.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga merupakan determinan penting dalam pembentukan minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat berwirausaha perlu dilakukan secara komprehensif melalui penguatan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi, pengembangan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa, serta peningkatan dukungan keluarga terhadap pilihan karier kewirausahaan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat berkontribusi dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

2. Tinjauan Pustaka

1) Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola suatu usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna menghasilkan nilai tambah serta memperoleh keuntungan. Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, sumber daya, proses, dan perjuangan dalam menghadapi tantangan hidup. Seorang wirausaha dituntut memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, serta mengelola sumber daya secara efektif guna mencapai tujuan usaha yang diinginkan.

Dalam perspektif perilaku, minat berwirausaha merupakan kecenderungan psikologis individu yang mencerminkan ketertarikan, keinginan, dan kesediaan untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Menurut M Busro, minat berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan usaha secara mandiri guna memperoleh penghasilan tanpa bergantung pada pihak lain. Minat tersebut menjadi tahap awal yang penting dalam proses pembentukan perilaku kewirausahaan karena berfungsi sebagai prediktor munculnya tindakan nyata dalam mendirikan dan mengembangkan usaha. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha menjadi penting dalam upaya menciptakan generasi muda yang memiliki orientasi kewirausahaan.

2) Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai kewirausahaan kepada peserta didik. Pendidikan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan mengenai konsep bisnis, tetapi juga bertujuan membentuk pola pikir kreatif, inovatif, mandiri, dan berani mengambil risiko. Menurut Blegur dan Handoyono, pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai teori maupun praktik bisnis sehingga dapat mendorong munculnya minat untuk berwirausaha.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, pendidikan kewirausahaan umumnya diwujudkan melalui mata kuliah kewirausahaan, pelatihan bisnis, seminar, maupun praktik usaha. Melalui berbagai aktivitas tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenali peluang usaha, menyusun strategi bisnis, serta mengembangkan

usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan berperan sebagai instrumen penting dalam membentuk orientasi kewirausahaan mahasiswa.

3) Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri (*self-confidence*) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan, kompetensi, dan kapasitas yang dimilikinya dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan. Menurut John W Santrock, kepercayaan diri merupakan evaluasi positif individu terhadap dirinya yang mencerminkan keyakinan akan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks kewirausahaan, rasa percaya diri menjadi salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mengambil keputusan, menghadapi risiko, serta mempertahankan usahanya ketika menghadapi hambatan. Kepercayaan diri juga berperan dalam meningkatkan kreativitas, inisiatif, dan motivasi individu untuk mengembangkan ide usaha menjadi aktivitas bisnis yang nyata. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk memiliki minat berwirausaha.

4) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang berperan dalam proses pembentukan kepribadian, nilai, sikap, serta perilaku individu. Keluarga terdiri atas orang tua, anak, dan anggota keluarga lainnya yang saling berinteraksi serta memengaruhi perkembangan individu sejak usia dini. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi seseorang untuk memperoleh kasih sayang, pendidikan, motivasi, serta teladan yang membentuk orientasi hidup dan pilihan *karier* di masa depan.

Dalam perspektif kewirausahaan, keluarga memiliki peran penting sebagai agen sosialisasi yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Dukungan orang tua dalam bentuk motivasi, arahan, perhatian, maupun pengalaman usaha yang dimiliki keluarga dapat memengaruhi persepsi individu terhadap dunia bisnis. Mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung aktivitas kewirausahaan cenderung memiliki keyakinan dan ketertarikan yang lebih besar untuk menjalankan usaha secara mandiri. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor eksternal yang berkontribusi terhadap pembentukan minat berwirausaha.

5) Hubungan Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang berasal dari lingkungan pendidikan, faktor psikologis individu, dan lingkungan sosial. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan kompetensi dan wawasan bisnis mahasiswa, rasa percaya diri berfungsi sebagai modal psikologis yang mendorong keberanian dalam menghadapi risiko usaha, sedangkan lingkungan keluarga memberikan dukungan sosial yang memperkuat orientasi kewirausahaan individu.

Dalam perspektif teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), minat berwirausaha terbentuk melalui keyakinan individu terhadap kemampuannya, dukungan lingkungan sosial, serta persepsi mengenai peluang dan manfaat dari aktivitas kewirausahaan. Oleh karena itu, kombinasi Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga diperkirakan mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier dan mewujudkan aktivitas usaha secara mandiri.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang beralamat di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi Program Studi Administrasi Bisnis dengan bidang kewirausahaan, karena mahasiswa dalam program studi tersebut telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan melalui mata kuliah yang mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta minat berwirausaha. Selain itu, mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dipandang memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 90 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh.

Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang dioperasionalkan sebagai berikut. Pertama, Pendidikan Kewirausahaan (X1) didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter kewirausahaan agar mahasiswa mampu mengenali peluang usaha, berinovasi, serta berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha (Indonesia, 2025). Variabel ini diukur menggunakan lima indikator, yaitu pengetahuan kewirausahaan, keterampilan berwirausaha, sikap kreatif dan inovatif, kemampuan melihat peluang usaha, serta keberanian mengambil risiko (Lidiya Rima Ranti dkk., 2024). Kedua, Rasa Percaya Diri (X2) didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan mencapai tujuan yang diinginkan (Sholikin & Ekasari, 2023). Variabel ini diukur melalui lima indikator, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, keberanian mengemukakan pendapat, tidak mudah cemas, sikap optimis, dan keberanian tampil di depan umum (Hasmidyani dkk., 2022). Ketiga, Lingkungan Keluarga (X3) didefinisikan sebagai lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap, motivasi, dan minat individu, termasuk dalam menumbuhkan minat berwirausaha melalui dukungan, teladan, dan pola asuh keluarga (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat & I Made Suraharta, 2024). Variabel ini diukur menggunakan lima indikator, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua (Nurlaila, 2020). Keempat, Minat Berwirausaha (Y) didefinisikan sebagai dorongan dan ketertarikan individu untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri dengan memanfaatkan peluang yang ada guna memperoleh keuntungan dan kemandirian ekonomi (Oei dkk., 2022). Variabel ini diukur melalui empat indikator, yaitu ketertarikan berwirausaha, kemampuan yang dimiliki, keberanian mengambil risiko, dan kesiapan menghadapi konsekuensi usaha (Hasmidyani dkk., 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (skor 1) hingga Sangat Setuju (skor 5). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, serta data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Koperasi dan UKM, dan berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan, rasa percaya diri, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimal yang ditetapkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Tahap pertama adalah pengujian instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas: (a) uji normalitas untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal; (b) uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) guna memastikan tidak terjadi korelasi yang tinggi antarvariabel independen; serta (c) uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Tahap kedua adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Rasa Percaya Diri (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = Rasa Percaya Diri (*Self Confidence*)

X_3 = Lingkungan Keluarga

e = Error

Tahap ketiga adalah pengujian hipotesis yang meliputi: (a) uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual

dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$; (b) uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen; serta (c) uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kemampuan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga dalam menjelaskan variasi Minat Berwirausaha mahasiswa.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Tabel (5%)	r Hitung	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.361	0.801	Valid
	X1.2		0.810	Valid
	X1.3		0.814	Valid
	X1.4		0.810	Valid
	X1.5		0.846	Valid
	X1.6		0.549	Valid
Rasa Percaya Diri (X2)	X2.1		0.867	Valid
	X2.2		0.853	Valid
	X2.3		0.662	Valid
	X2.4		0.865	Valid
	X2.5		0.820	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1		0.616	Valid
	X3.2		0.759	Valid
	X3.3		0.805	Valid
	X3.4		0.608	Valid
	X3.5		0.461	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1		0.818	Valid
	Y1.2		0.706	Valid
	Y1.3		0.714	Valid
	Y1.4		0.424	Valid
	Y1.5		0.748	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian diketahui bahwa *Cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dapat ditarik Kesimpulan yaitu pendidikan kewirausahaan, Rasa Percaya Diri dan Lingkungan Keluarga dinyatakan Reliabel tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dikarenakan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Angka pembanding	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.866	0.60	Reliabel
Rasa Percaya Diri (X2)	0.874		Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0.664		Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.727		Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian diketahui bahwa *Cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dapat ditarik Kesimpulan yaitu pendidikan kewirausahaan, Rasa Percaya Diri dan Lingkungan

Keluarga dinyatakan Reliabel. tabel diatas semua item pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60, maka semua item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18623628
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas,menunjukan bahwa persebaran data dalam riset ini berdistribusi normal. Nilai sig sebesar 0.303 yang berarti lebih besar dari 0.05 batas sig yang sudah ditentukan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.971	1.030
	X2	.979	1.021
	X3	.952	1.051

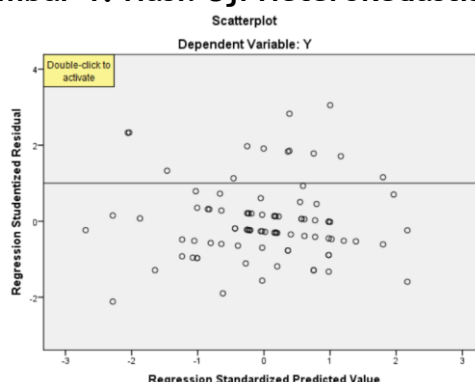
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti,2026

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai VIF variabel X1 sebesar 1.030, variabel X2 sebesar 1.021 dan variabel X3 sebesar 1.051. Nilai tersebut < 10 yang artinya bahwa semua variabel X1,X2,X3 terbebas dari multikolieritas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber:Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik- titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.989	1.803	6.095	.000
	X1	.172	.038	4.570	.000
	X2	.163	.063	2.600	.011
	X3	.086	.040	2.131	.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil uji analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 10.989 + 0.172X_1 + 0.163X_2 + 0.086X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan :

1. Konstanta (a) sebesar 10,989 menunjukkan bahwa apabila variabel Pendidikan Kewirausahaan, rasa percaya diri dan lingkungan keluarga tidak mengalami perubahan atau bernilai 0 maka minat berwirausaha sudah bernilai sebesar 10,
2. Koefisien regresi untuk variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,172 yang berarti setiap peningkatan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1 satuan akan meningkat Minat Berwirausaha sebesar 0,172 satuan dengan asumsi variabel rasa percaya diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) dianggap konstan atau tetap
3. Koefisien regresi untuk variabel Rasa Percaya Diri (X2) memiliki nilai koefisien regresi 0,163 yang berarti tiap peningkatan Rasa Percaya Diri 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,163 satuan dengan asumsi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X3) dianggap konstan atau tetap.
4. koefisien variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,086 yang berarti setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,086 satuan dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan rasa percaya diri (X2) dianggap konstan atau tetap.

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji T(Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.989	1.803	6.095	.000
	X1	.172	.038	4.570	.000
	X2	.163	.063	2.600	.011
	X3	.086	.040	2.131	.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) memiliki nilai t hitung 4,570 > 1,988 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)
2. Variabel Rasa Percaya Diri (X2) memiliki nilai t hitung 2,600 > 1,988 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasa Percaya Diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)
3. Variabel Lingkungan Keluarga (X3) memiliki nilai t hitung 2,131 > 1,988 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.601	3	5.200	10.533	.000 ^b
	Residual	42.460	86	.494		
	Total	58.061	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan pada data tabel diatas Menurut hasil uji f pada tabel diatas 2,71 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka keputusannya Adalah H_0 ditolak H_a diterima.hal ini berarti Pendidikan Kewirausahaan (X1),Rasa Percaya Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.477	.418

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan nilai R sebesar 0,494 yang menunjukan bahwa hubungan antara variabel independen (X1,X2,X3) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) sebesar 47,7% nilai tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian ini cukup baik dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti sedangkan sebesar 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,570 yang lebih besar dari t tabel 1,988 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh total skor sebesar 2.319 dengan nilai rata-rata 4,29 yang berada pada kategori setuju hingga sangat setuju. Indikator yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Saya mampu melihat peluang usaha setelah mempelajari kewirausahaan" dengan nilai 4,57. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan memanfaatkan peluang usaha di lingkungan sekitarnya. Selain itu, variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,172, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai dunia usaha, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengalaman, dan pola pikir kewirausahaan yang mendorong keberanian untuk memulai usaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khofifah Nofrianti (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat

berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasa Percaya Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,600 yang lebih besar dari t tabel 1,988 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa variabel Rasa Percaya Diri memperoleh total skor sebesar 2.001 dengan nilai rata-rata 4,45 yang berada pada kategori sangat setuju. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Saya optimis dapat mencapai keberhasilan di masa depan" dengan nilai 4,54. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan dan optimisme yang tinggi terhadap kemampuan dirinya untuk meraih kesuksesan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sebaliknya, indikator "Saya berani mengambil risiko dalam mengambil keputusan" memperoleh nilai terendah sebesar 4,36, yang mengindikasikan bahwa keberanian mengambil risiko masih perlu ditingkatkan. Koefisien regresi variabel Rasa Percaya Diri sebesar 0,163, yang menunjukkan bahwa peningkatan rasa percaya diri akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Rasa percaya diri merupakan modal psikologis yang penting dalam membangun keberanian untuk memulai usaha, menghadapi tantangan, serta mengambil keputusan bisnis. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya akan lebih berani menghadapi ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam aktivitas kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Citra Eka Via Agustin dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,131 yang lebih besar dari t tabel 1,988 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memperoleh total skor sebesar 2.007 dengan nilai rata-rata 4,46 yang berada pada kategori sangat setuju. Indikator yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Saya memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga" dengan nilai 4,56. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung perkembangan diri mereka. Sementara itu, indikator "Saya mendapatkan dukungan dari orang tua untuk berwirausaha" memperoleh nilai terendah sebesar 4,31, yang menunjukkan bahwa dukungan langsung orang tua terhadap pilihan berwirausaha masih perlu diperkuat. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,086, yang menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga, semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan keluarga berperan sebagai lingkungan sosial pertama yang membentuk pola pikir, nilai, dan karakter individu. Dukungan moral, motivasi, perhatian, serta teladan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menentukan pilihan karier sebagai wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nandahapsari dan Kurniawan (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh Simultan Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Ketiga variabel tersebut memiliki koefisien regresi positif, yaitu Pendidikan Kewirausahaan sebesar

0,172, Rasa Percaya Diri sebesar 0,163, dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,086, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat berwirausaha. Di antara ketiga variabel tersebut, Pendidikan Kewirausahaan menjadi variabel yang paling dominan karena memiliki nilai koefisien regresi tertinggi.

Secara konseptual, ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan Kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan bisnis, Rasa Percaya Diri membentuk keyakinan untuk menghadapi tantangan dan risiko usaha, sedangkan Lingkungan Keluarga memberikan dukungan moral dan motivasi yang memperkuat keinginan untuk berwirausaha. Kombinasi ketiga faktor tersebut menciptakan kondisi yang mendukung terbentuknya minat berwirausaha yang lebih tinggi pada mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Eka dan Agustin (2023) serta Fauziah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa faktor pendidikan, faktor internal, dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

5. Kesimpulan

1. **Pendidikan Kewirausahaan** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (t hitung = 4,570; sig. = 0,000). Pendidikan Kewirausahaan juga merupakan variabel yang paling dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,172.
2. **Rasa Percaya Diri** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (t hitung = 2,600; sig. = 0,000). Optimisme terhadap keberhasilan menjadi indikator yang paling dominan dalam variabel ini.
3. **Lingkungan Keluarga** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (t hitung = 2,131; sig. = 0,000). Hubungan yang harmonis antaranggota keluarga menjadi indikator yang paling dominan dalam mendukung minat berwirausaha.
4. **Pendidikan Kewirausahaan, Rasa Percaya Diri, dan Lingkungan Keluarga** secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima, semakin tinggi rasa percaya diri, dan semakin kuat dukungan lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, R. R., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 335-342. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>
- Aini & Oktafani, L. (2020). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university*. 17(2), 151-159.
- Al Hakim, S., Za, M., & Muhibbulloh, im. (2024). Self-Concept in Building Student Self-Confidence Konsep Diri Dalam Membangun Self Confidence Mahasiswa. *Muhammad Za'im Muhibbulloh*, 1(1), 24.
- Arshita Safa Nugraheni. (2023). *Pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z*. 751-766.
- Azzahra, F., Prasetyo, K., Khitimah, K., & Segara, N. B. (2022). Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 2(3), 25-33. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/49111%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/49111/41434>
- Divia Zulianti, Z. M. N. (2022). Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan terhadap Minat

- Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(8.5.2017), 2003-2005.
- Eka, susilawaty astra. (2022). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA Eka Astra Susilawaty 1 Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia*. 2(1), 1-15.
- Eka, C., & Agustin, V. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Untag. *Dinamika Administrasi Bisnis*, 482-493.
- Farmanda, R. Oktafianto, Mulyati, D. J., & Indayani, S. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBYEKTIF, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. In *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis* | (Vol. 9, Number 2).
- fathiyannida syafiya, E. T. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*. 47(4), 124-134.
<https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Fauziah, Y. N., Suherti, H., & Gumilar, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Global Education Journal*, 1(3), 375-384. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.191>
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Eka Amrina, D. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 19-30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>
- Indonesia, U. P. (2025). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan (Survey Pada Siswa SMA IT Qoshrul Muhajirin Kelas XII Tahun*. 4(6), 2101-2111.
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intentions. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026-1034.
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 100-112. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). Ismail Akbar Brahma Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, STKIP Kusumanegara. *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies*, 3(2), 79-94.
- Lidiya Rima Ranti, Fadillah Ramadhani .A, Rianti Simarmata, & Yisawinur Barella. (2024). Karakteristik Kewirausahaan. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 248-256. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.665>
- Ima Alyani, R. J. S. (2017). Penelitian Persepsi Pejalan Kaki Di Wilayah Kampus Universitas Indonesia. *Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, 5(2), 2356-0509.
- Nabella Mutiara Putri. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Personal Attitude terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Kota Surabaya Utara. *Dinamika Administrasi Bisnis*, 2(02), 306-312.
- Nabilah, A., & Yonisa Kurniawan, R. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan

dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491-502. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i3.17577>

- Nandahapsari, A., & Kurniawan, R. Y. (2023). Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 1572-1584. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2878%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2878/3536>
- Naskar, S. T., & Lindahl, J. M. M. (2025). Forty years of the theory of planned behavior: a bibliometric analysis (1985-2024). In *Management Review Quarterly* (Vol. 76, Number 1). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-025-00487-8>
- Nofrianti, K., & Fadhila, A. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Kota Tarakan , Pengaruh Lingkungan Keluarga , Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Kota Tarakan*.
- Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh. (2020). *pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap intensi mahasiswa di stkip pgri Tulungagung*. 21(1), 1-9.
- Nurlaila. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota*. 10(3), 966-975.
- Nursita, L. (2021). *No Title*. (2020), 83-88. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Pebi Ardiyani, N. P., & Kusuma, A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155-3.
- Putri, C. P., & Nawawi, Z. M. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Ditanamkan Sejak Usia Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam. *Maeswara, Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 141-158.
- Rahma Tanjung Sari, T., & Tjipto Subroto, W. (2023). Pengaruh literasi ekonomi, e-commerce, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 149-161. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8792>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA*. 2(04), 306-312.
- Rotib, F., & Supratno, H. (2022). Enterpreneurship educations management of pesantren based on shariacase studi in pp. Fathul ulum jombang. *Risalah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(1), 198-215. <https://doi.org/10.31943/jurnal>
- Setiani, A., Susantiningrum, & Winarno. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Fear of Failure terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 1(1), 125-133.
- Sholikin, A., & Ekasari, N. (2023). 26501-Article Text-76318-1-10-20230623. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 13-24.
- Suherman, M., Soro, S. H., Ahmad, I., Ningsih, R. F., & Pawaka, W. (2024). Peran Pendidikan Vokasi dalam Melahirkan Wirausahawan (Studi Kasus Peserta Didik SMK Negeri 1 Cikalongkulon Kabupaten Cianjur). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2401-2410.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346-2360.

<https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>

Viga Fatimah Tuazzara, Mega Kencana, & Suci Fajrina. (2025). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Perkembangan Sosioemosional. *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(4), 40-51. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v2i4.1001>